

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Dr. Yulizar Yunis, dan Irsal very idrus, et all, Modul Penguatan Pemangku Adat Minangkabau Padang, (Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat, 2018).
- Ibram Dt. Sangoeno dirajdo, Tambo Alam Minangkabau Tatanan Adat Waris Nenek Moyang Orang Minang, (krista multimedia. Buku alam minangkabau, 2013).
- Prof. Dr. Sudikno Mertokusuma,SH. Mengenal Hukum Suatu Pengantar, (Cahaya Atma Pustaka, 2010).
- Datuak Sanggoeno Diradjo, Ibrahim, curaian adat Minangkabau, (Kristal Multimedia Bukiktinggi, 2003).
- Wirjono Prodjodikoro, Hukum Perkawinan Indonesia, (Sumur, Bandung, 1974).
- Umar Haris Sanjaya, dan Aunur Rahim Faqih, Hukum Perkawinan Islam, (Gama Media Yogyakarta, 2017).
- Mukhammad najih, SH,M.Hum, dan Soimin,SH, M.,H, Pengantar Hukum Indonesia, (Setara press Malang, 2014).
- Fiony Sukmasari, Pernikahan Adat Minangkabau, (Karya Indah, 1986).
- Amir Syarifuddin. Hukum perkawinan islam di Indonesia antara fiqh Munaqahat dan Undang-undang perkawinan, (Kencana, Jakarta.2011).
- Hilman Hadikusuma, Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia, (Mandar Maju, Bandung, 2002).
- Yelmi, Kusnel. Fungsi Keluarga dalam penanaman Nilai-nilai Budaya Masyarakat Minangkabau di Kota Bukit Tinggi. (Padang. 2001).
- Tedi Sutardi, Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya 1, (Jakarta: Setia Purna, 2009).

## **Jurnal**

- Amir Syarifuddin, Pelaksanaan Hukum Kewarisan Islam Dalam Lingkungan Adat Minangkabau. (Jakarta, Gunung agung, 1984).
- Nola Putriyah P, Pekawinan Eksogami : Larangan Perkawinan Satu Datuak di Nagari Ampang Kuranji, Sumatera Barat, (al-ahwal,vol. 8, no 2, 2015m/1436h).
- Asmaniar, Perkawinan Adat Minangkabau, (Fakultas Hukum Universitas Krisnadwipayana, 2018).
- Yustim, dan Nelisma Yuiana, dll. Larangan perkawinan sesuku dalam budaya minangkabau dan implikasi terhadap konseling budaya. 2022.
- Muktiali Jarbi, Pernikahan Menurut Hukum Islam, (Dosen tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam UIT, 2019).
- Marco Manarisip, Eksistensi Pidana Adat Dalam Hukum Nasional, (media neliti. 2020).
- Fitriani, Farah. Perkawinan sesuku di desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.(Fisip.2013).
- Ria Febria, Kajian Hukum Perkawinan Adat Sesuku Di Masyarakat Minangkabau. (Fakultas Hukum Universitas Semarang. 2022).
- [http://repository.radenintan.ac.id/1935/4/BAB\\_III.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/1935/4/BAB_III.pdf) diakses 07 Oktober 2022 jam 12.59 WIB.
- Henny Saida Flora. Keadilan Restoratif Sebagai Alternatif Dalam Penyelesaian Tindak Pidana Dan Pengaruhnya Dalam Sistem Peradilan Pidana Di Indonesia.2018
- Reza Banakar dan Max Travers (ed), Theory and Method in Socio-Legal Research. Onati: Hart Publishing Oxford and Portland Oregon.
- Sulistyowati Irianto, memperkenalkan studi sosiolegal dan implikasi metodologisnya. Bphn.go.id.
- Yosi febriana. perkawinan satu suku nagari jawi-jawi Sumatera Barat ditinjau dari hukum islam. (skripsi S1 Fakultas syariah dan hukum. Universitas islam negeri syarif hidayatullah, Jakarta).

Helmy suryani. Perkawinan sasuku dalam dalam budaya minangkabau di nagari Patipuh ateh. (skripsi S1 Fakultas syariah dan hukum. Universitas islam negeri syarif hidayatullah, Jakarta. 2019).

Resti Yolanda. Sanksi adat minangkabau sasuku dalam kenagarian sungan asam kabupaten padang pariaman.(skripsi S1 fakultas hukum. Universitas Andalas Padang. 2013).

Eka Dwi Hariyani. Implementasi Cumbridge Curriculum pada Pembelajaran Siswa di Minu Pucung Sidoarjo. (Skripsi Universitas Islam Negeri Surabaya. 2019).

### **Undang-Undang**

Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Undang-undang no 16 tahun 1974 Perubahan atas Undang-Undang no 1 tahun 1974 tentang perkawinan.

Perda Kabupaten Tanah Datar nomor 17 tahun 2001 tentang pemerintahan Nagari.

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang perkawinan.

### **Berita**

Issha Harruma, Kompas.com dengan judul "Pengertian Hukum Adat Menurut Para Ahli, diakses 21 Oktober 2022 jam 16.04 wib.

<http://www.kabaminang.com/2015/12/inilah-alsan-mengapa-pernikahansesuku.html>, diakses pada tanggal 20 Februari 2023 jam 12.21 WIB

<https://www.beritaminang.com/berita/9235/begini-asal-usul-larangan-kawin-sasuku-di-minangkabau.html> diakses 15 Februari 2023 jam 10.34 WIB.

## **Wawancara**

Ss. Datuak Bijayo pada tanggal 11 Januari 2023.

Ss. PI. Datuak Simarajo pada tanggal 15 Januari 2023.

Kerapatan Adat Nagari pada tanggal 16 Januari 2023.

Malin Pandeka Syafriman tanggal 1 Februari 2023.

Sri Nur Yahya pada tanggal 5 Februari 2023.

Nelfitri pada tanggal 10 Februari 2023.

## LAMPIRAN



Gambar 1. Ss. Datuak Bijayo



Gambar 2. Ss. PI. Datuak Simarajo



Gambar 3. Anggota KAN Tanah Datar



Gambar 4. Malin Pandeka Syafriman



Gambar 5. Nelfitri